

SKRIPSI

**PENGARUH *PROFITABILITY* DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP *CASH HOLDING* DENGAN
FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : EPHIFANIA ASA WARDANI

NPM : 125194017

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : EPHIFANIA ASA WARDANI
NPM : 125194017
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI BISNIS
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITY DAN NET
WORKING CAPITAL TERHADAP CASH
HOLDING DENGAN FIRM SIZE
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR.

Jakarta, Oktober 2022

Pembimbing,



(Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *PROFITABILITY* DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP *CASH HOLDING* DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh *profitability* dan *net working capital* terhadap *cash holding* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penulis menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, dan didapatkan sampel sebanyak 64 perusahaan manufaktur. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan *software Eviews*

9. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa *profitability* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*. *Net working capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *profitability* dan *net working capital* terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *cash holding, profitability, net working capital, firm size*

With company size serving as a moderating variable, this study seeks to gather empirical data on the relationship between profitability and net working capital and cash holding in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2018 and 2020. To calculate the sample size for this study, the author used the purposive sampling method and acquired a sample of 64 manufacturing enterprises. Multiple linear regression analysis is used to analyze research data, while Eviews 9 is used to process the results. Based on the findings of the research, it can be said that cash holding is not much impacted by profitability. Cash holding is positively and significantly impacted by net working capital. The impact of profitability and net working capital on cash holdings cannot be moderated by a company's size.

Key words: cash holding, profitability, net working capital, and firm size

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang senantiasa memberikan kasih setia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, “Pengaruh Profitability Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2018-2020”. Adapun maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Viriany, S.E., Ak., M.M., CA., BKP. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu, meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan fasilitas serta arahan demi kelancaran selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust), selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Akuntansi Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan sebagai bekal bagi penulis, sehingga dengan bekal tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Orang tua tercinta yaitu Bapak Handono Prasetyo Wardono dan Ibu Pudji Lestiyani yang selalu memberikan doa dan *support* yang luar biasa kepada penulis baik secara lisan, tindakan dan perhatian sejak masuk kuliah sampai dengan proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kakak tersayang yaitu Gayuh Lestyandhana yang selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk terus semangat mencapai segala keinginan sejak masuk kuliah sampai dengan proses penyelesaian skripsi ini.

7. Rekan-rekan mahasiswa Universitas Tarumanagara Tahun 2019 khususnya seluruh mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi BCA Angkatan 50.
8. Teman-teman terdekat penulis yaitu Mia, Ike, Angelina William, Rico, Dewi, Tania, Yasa, Ardina, Inas, Rizka serta teman-teman dan semua pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih memiliki banyak kekurangan. Peneliti mengharapkan adanya masukan baik kritik maupun saran yang membangun dan memotivasi dan dapat dikirimkan melalui email peneliti: ephifania.125194017@stu.untar.ac.id. Akhirnya, peneliti berharap bahwa skripsi ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya.

Jakarta, Oktober 2022

Penulis,



(Ephifania Asa Wardani)

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBARAN.	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1.Latar Belakang Masalah.....	1
2.Identifikasi Masalah.....	4
3.Batasan Masalah.....	5
4.Rumusan Masalah.....	6
B. TUJUAN DAN MANFAAT.....	6
1.Tujuan.....	6
2.Manfaat.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A.GAMBARAN UMUM TEORI.....	8
1. <i>Trade-off theory</i>	8
2. <i>Pecking order Theory</i>	8
3. <i>Free Cash Flow Theory</i>	9
B.DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL.....	9
1. <i>Cash holding</i>	9
2. <i>Profitability</i>	10
3. <i>Net working capital</i>	10

4. <i>Firm size</i>	11
C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL	11
1. <i>Profitability</i> dan <i>Cash Holding</i>	11
2. <i>Net Working Capital</i> dan <i>Cash Holding</i>	12
3. <i>Firm size</i> Memoderasi Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash holding</i>	12
4. <i>Firm size</i> Memoderasi Pengaruh <i>Net working capital</i> terhadap <i>Cash holding</i>	12
D. PENELITIAN YANG RELEVAN	13
E. KERANGKA PEMIKIRAN	17
1. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	17
2. Pengaruh <i>Net working capital</i> terhadap <i>Cash holding</i>	18
3. <i>Firm size</i> Memoderasi Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash holding</i>	18
4. <i>Firm size</i> Memoderasi Pengaruh <i>Net working capital</i> terhadap <i>Cash holding</i>	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. DESAIN PENELITIAN	20
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL DAN UKURAN SAMPEL	21
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	22
1. Variabel Dependen	22
2. Variabel Independen	23
3. Variabel Moderasi	23
D. UJI PEMILIHAN MODEL DATA PANEL	24
1. Uji Chow	25
2. Uji Hausman	26
3. Uji Lagrange Multiplier (LM)	26
E. ANALISIS DATA	27

1.Uji Statistik Deskriptif	27
2.Uji Analisis Regresi	28
3.Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	29
4.Uji F	29
5.Uji t.....	29
F.UJI ASUMSI KLASIK.....	30
1.Uji Normalitas	30
2.Uji Multikolinearitas	31
BAB IV HASIL PENEILITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A.DESKRIPSI SUBYEK PENELITIAN.....	32
B.DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	36
C.HASIL UJI PEMILIHAN MODEL DATA PANEL.....	39
D.HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA.....	42
E.HASIL ANALISIS DATA	45
F.PEMBAHASAN	54
1.Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	54
2.Pengaruh <i>Net Working Capital</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	55
3. <i>Firm Size</i> Memoderasi Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	56
4. <i>Firm Size</i> Memoderasi Pengaruh <i>Net Working Capital</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	57
BAB V PENUTUP.....	58
A.KESIMPULAN.....	58
B.KETERBATASAN DAN SARAN.....	59
1.Keterbatasan.....	59
2.Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya.....	13
Tabel 3. 1 Kerangka Pemikiran	24
Tabel 4. 1 Proses Pemilihan Sampel.....	33
Tabel 4. 2 Sampel Penelitian	34
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	36
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman.....	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas untuk Persamaan Regresi Pertama	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas untuk Persamaan Regresi Kedua	44
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	46
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	50
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4. 13 Hasil Uji t.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	19
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian Tahun 2018-2020	64
Lampiran 2. Hasil Uji Deskriptif.....	71
Lampiran 3. Hasil Uji Common Effect Model (Persamaan Regresi 1).....	72
Lampiran 4. Hasil Uji Fixed Effect Model (Persamaan Regresi 1)	72
Lampiran 5. Hasil Uji Random Effect Model (Persamaan Regresi 1)	73
Lampiran 6. Hasil Uji Chow (Persamaan Regresi 1)	73
Lampiran 7. Hasil Uji Hasuman (Persamaan Regresi 1)	74
Lampiran 8. Hasil Uji Lagrange Multiplier (Persamaan Regresi 1).....	75
Lampiran 9. Hasil Uji Common Effect Model (Persamaan Regresi 2).....	75
Lampiran 10. Hasil Uji Fixed Effect Model (Persamaan Regresi 2)	76
Lampiran 11. Hasil Uji Random Effect Model (Persamaan Regresi 2).....	77
Lampiran 12. Hasil Uji Chow (Persamaan Regresi 2)	77
Lampiran 13. Hasil Uji Hasuman (Persamaan Regresi 2)	78
Lampiran 14. Hasil Uji Lagrange Multiplier (Persamaan Regresi 2)	79
Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup.....	80
Lampiran 16. Hasil Pemeriksaan Turnitin	81
Lampiran 17. Surat Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mempunyai pertumbuhan ekonomi yang pesat. Perkembangan ekonomi di Indonesia dapat dilihat dari pertumbuhan dalam beberapa sektor ekonomi seperti infrastruktur, sarana dan prasarana, industri, perikanan, pertanian, dan juga perkembangan teknologi.

Dewasa ini perkembangan teknologi yang semakin pesat berhasil mempermudah berbagai macam pekerjaan. Baik dari segi kenyamanan, kemudahan, kesehatan, bahkan keamanan. Salah satu perkembangan teknologi yang membantu sektor ekonomi adalah dari segi keamanan, dimana orang akan lebih merasa aman untuk menyimpan aset yang ia miliki dalam bentuk deposito, giro, dan surat berharga lainnya atau sering disebut sebagai setara kas. Sama halnya dari sisi perusahaan yang mulai memperhatikan permasalahan likuiditas, setara kas tersebut tidak hanya aman namun juga dijadikan sebagai investasi yang bersifat likuid karena dapat diubah menjadi kas dalam jangka waktu yang relatif pendek (Elbert dan Iskak, 2020). Memperhatikan likuiditas dengan cara menjaga keseimbangan kas dan setara kas merupakan hal penting bagi perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya krisis ekonomi. Menurut Wulandari dan Setiawan (2019) perusahaan yang memiliki jumlah kas yang optimal setidaknya dapat bertahan dan tetap mendapatkan kepercayaan baik dari pihak eksternal maupun internal untuk menjalankan kegiatan operasionalnya mulai dari membeli bahan-bahan baku yang diperlukan, membayar tenaga kerja yang dibutuhkan dan lain sebagainya.

Pertimbangan mengenai ketersediaan kas dan setara kas merujuk kepada motif kepemilikan kas yang telah diperkenalkan oleh Jhon Maynard Keynes. Berdasarkan motif yang dipaparkan Jhon Maynard Keynes dan dirangkum oleh Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti pada Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh tahun 2018 terdapat 3 motif seseorang atau perusahaan memiliki uang kas yaitu motif transaksi, berjaga-jaga dan spekulasi. Motif transaksi sejalan dengan pemaparan di

atas bahwa perusahaan dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional. Perusahaan pastinya membutuhkan dana yang tersedia dalam waktu cepat agar tidak menghambat segala transaksi yang sudah direncanakan dan harus diselesaikan (Trihantoro, 2020).

Motif kedua adalah berjaga-jaga. Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan adanya pandemi *covid-19* yang sangat mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan. Dalam kasus tersebut menunjukkan bahwa perusahaan harus mampu memenuhi permintaan kas untuk menghadapi suatu keadaan tidak terduga. Meskipun perusahaan memiliki reputasi yang baik, kestabilan omzet, kepemilikan aset yang relatif banyak namun jika ketersediaan kas dan setara kas relatif minim sangat besar kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan untuk menjalankan operasional secara lebih cepat. Hal tersebut dapat terjadi karena dengan adanya kondisi tidak terduga akan banyak faktor yang mampu menimbulkan permasalahan seperti penurunan tingkat penjualan yang drastis, tingkat kepercayaan dan ketertarikan investor untuk menanamkan modal yang berkurang atau hambatan dalam melikuidasi aset-aset yang dimiliki dan berbagai faktor lainnya. Sulistyorini (2021) menegaskan bahwa masyarakat harus memiliki dana darurat untuk memberikan ketenangan dan jalan keluar ketika terjadi keadaan darurat seperti pandemi *covid-19*. Menurut Ramadhani (2020), dana darurat seharusnya sudah disiapkan baik oleh individu maupun perusahaan. Apabila dirasa memerlukan lebih banyak tambahan dana maka menjual barang yang bersifat tersier ataupun menggadaikan barang menjadi uang kas dapat menambah porsi dana darurat yang dapat digunakan dalam keadaan mendesak.

Motif kepemilikan kas yang terakhir adalah spekulasi. Motif spekulasi diartikan sebagai kecenderungan untuk mendapatkan keuntungan melalui kepemilikan kas ataupun investasi kas dalam bentuk investasi yang likuid. Pada perusahaan manufaktur contohnya pada industri barang atau konsumsi terkadang terdapat penawaran dari pemasok untuk mendapatkan harga yang lebih murah jika membeli bahan baku dalam jumlah yang besar secara tunai. Menurut Padmantlyo dan Tikarina (2018), jika perusahaan mampu mengatur tingkat ketersediaan kas maka perusahaan dapat mengambil kesempatan tersebut untuk mengantisipasi kenaikan

harga pada bahan baku tersebut. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menjaga ketepatan jumlah kas yang dipegang atau biasa disebut *cash holding* (Silvi dan Rasyid, 2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi *cash holding* adalah *profitability*. Erdian dan Anon (2019) menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang tinggi memiliki kecenderungan untuk memegang kas dalam jumlah yang besar. Dalam penelitian ini, *profitability* diproksikan menggunakan *Return on Assets (ROA)* yang mana pertumbuhan atau perkembangan ekonomi perusahaan tentunya tidak lepas dari kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Penggunaan *Return on Assets (ROA)* sebagai proksi *profitability* juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan operasional dengan lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan aset yang dimiliki guna mendapatkan lebih banyak keuntungan yang mana mampu meningkatkan keputusan perusahaan dalam mengoptimalkan tingkat *cash holding*.

Faktor kedua yang mempengaruhi *cash holding* adalah *net working capital*. *Net working capital* atau sering disebut modal kerja bersih merujuk pada modal kerja yang digunakan dalam pengembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. Modal kerja yang dimaksud didapatkan dari perhitungan selisih aset lancar dengan kewajiban lancar dan dibagi dengan total aset perusahaan. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancar dengan tetap mempertahankan aset lancarnya maka *net working capital* menunjukkan nilai positif. Menurut Rida, Wahyuni dan Sari (2019) jika hasil yang didapatkan negatif maka perusahaan tersebut dapat disimpulkan sedang mengalami permasalahan likuiditas dan tidak mampu menahan kas lebih banyak untuk kegiatan operasionalnya.

Selain itu, dalam penelitian ini dibahas juga mengenai pertumbuhan dan perkembangan usaha pada suatu perusahaan. Untuk mengetahui pertumbuhan atau perkembangan ekonomi suatu badan usaha dapat didasarkan pada *firm size* atau ukuran suatu badan usaha berdasarkan total aset yang dimiliki. Menurut Alnori, Bugshan, dan Bakry (2021) *firm size* merupakan salah penentu yang penting dalam menentukan tingkat *cash holding* karena untuk perusahaan yang relatif besar akan

memiliki berbagai pertimbangan yang berbeda dengan perusahaan yang memiliki aset relatif rendah. Banyaknya pertimbangan tersebut menjadi dasar apakah ukuran perusahaan juga mampu memperkuat atau bahkan memperlemah hubungan antara *profitability* dan *net working capital* terhadap *cash holding*. Secara tidak langsung terdapat hubungan antara *profitability*, *net working capital*, dan *cash holding* serta *firm size* sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka judul penelitian ini adalah “**PENGARUH *PROFITABILITY* DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP *CASH HOLDING* DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**”

2. Identifikasi Masalah

Alnori, Bigshan, dan Bakry (2021) melakukan penelitian mengenai pengaruh *leverage*, *profitability*, *capital expenditure*, *asset liquidity* (yang diprosikan dengan *net working capital*), *firm size*, *dividend payment*, *growth opportunity*, *operating cash flow*, *cash flow volatility* terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian tersebut jika disambungkan dengan judul penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa *profitability* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding* untuk perusahaan syariah namun tidak berpengaruh signifikan untuk perusahaan non- syariah. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *profitability* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *cash holding* juga dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Wibowo dan Wahyudi (2019). Pada industri yang sama yaitu manufaktur, hasil penelitian Moeljadi dan Indrawati (2017) serta hasil penelitian Saputri dan Kuswardono (2019) menunjukkan bahwa *profitability* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Silvy dan Rasyid (2021) menunjukkan bahwa *profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Lain halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan Ridha, Wahyuni, dan Sari (2019) terkait pengaruh kepemilikan institusional, *profitability*, dan ukuran perusahaan terhadap *cash holding* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh signifikan negatif terhadap

cash holding, dan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *profitability* semakin kuat terhadap *cash holding*.

Surya, Eksandy, dan Mulyadi (2020) melakukan penelitian terhadap pengaruh *growth opportunity*, *net working capital*, *cash conversion cycle*, *investment opportunity set*, dan *leverage* terhadap *cash holding*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *net working capital* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wulandari, dan Setiawan (2019), hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *net working capital* memiliki pengaruh signifikan positif. Penelitian yang dilakukan Elbert dan Iskak (2020) menyimpulkan bahwa *net working capital* memiliki pengaruh yang signifikan namun negatif terhadap *cash holding*.

Penelitian yang dilakukan Liadai dan Suryanawa (2018) terkait pengaruh ukuran perusahaan, *net working capital*, *cash flow*, dan *cash conversion cycle* pada *cash holding* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *cash holding* namun *net working capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Hasil penelitian yang dilakukan Rahman (2021) menyertakan *profitability*, *cash flow*, likuiditas, dan *net working capital* sebagai variabel independen serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap *cash holding*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bukti empiris bahwa *profitability* dan *net working capital* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*, dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan *net working capital* terhadap *cash holding*.

Berdasarkan hasil dari penelitian – penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian masih sangat beragam untuk variabel yang sama. Oleh karena itu, peneliti memiliki keinginan untuk kembali menganalisis faktor-faktor yang mampu mempengaruhi *cash holding* perusahaan.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai subjek penelitian. Periode penelitian yang penulis tentukan adalah tahun 2018-2020. Obyek penelitian ini adalah *cash holding* sebagai variabel

dependen. Sedangkan untuk variabel independen adalah *profitability* dan *net working capital*. Dalam penelitian ini juga terdapat variabel moderasi yaitu *firm size*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *profitability* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*?
- b. Apakah *net working capital* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*?
- c. Apakah *firm size* dapat memoderasi pengaruh *profitability* terhadap *cash holding*?
- d. Apakah *firm size* dapat memoderasi pengaruh *profitability* terhadap *cash holding*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendapatkan bukti empiris terkait *profitability* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.
- b. Mendapatkan bukti empiris terkait *net working capital* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.
- c. Mendapatkan bukti empiris terkait *firm size* dapat memoderasi pengaruh *profitability* terhadap *cash holding*.
- d. Mendapatkan bukti empiris terkait *firm size* dapat memoderasi pengaruh *profitability* terhadap *cash holding*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis, penulis berharap bahwa penelitian ini mampu memberikan tambahan informasi mengenai pengaruh *profitability* dan *net working capital*

terhadap *cash holding* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang membahas mengenai faktor-faktor yang mampu mempengaruhi *cash holding*. Manfaat praktis, penulis berharap bahwa manajemen perusahaan mampu mempertimbangkan keputusan terkait tingkat *cash holding* yang optimal untuk menjalankan transaksi bisnis sehari-hari dan mendapatkan manfaat yang lebih banyak ketika memutuskan tingkat optimal dari *cash holding* untuk kepentingan operasional perusahaan ke depannya. Selain manfaat praktis untuk perusahaan, menjaga tingkat optimal dari *cash holding* juga perlu diperhatikan setiap individu khususnya untuk menghadapi kemungkinan terjadinya kondisi-kondisi yang tak terduga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D.S., Arry Eksandy., dan Mulyadi. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Investment Opportunity Set dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, Volume 16, No.1*, 44-58.
- Agus Tri Basuki, Nano Prawoto. (2015). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS)*. Yogyakarta: Rajawali Pers Divisi Buku Perguruan Tinggi.
- Alnori, Faisal., Bugshan A., Bakry Walid. (2022). The Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Shariah-Compliant and Non-Shariah-Compliant Corporations. *Journal Managerial Finance, Volume 48 No. 3*. doi:10.1108/MF-02-2021-0085
- Cheryta, A.M., Moeljadi., dan Nur, K.I. (2017). The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed at Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Research in Business Studies and Management, Volume 4(Issue 4)*, 21-31.
- Elbert, Jonathan & Jamaludin Iskak. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, Vol.2*, 773-782.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Liadi, C.C., Suryanawan, I.K (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow, dan Cash Conversion Cycle pada Cash Holding. E-Jurnal AKuntansi Universitas Udayana, *Volume 4(Issue 4)*, 21-31.
- Rahman, R. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow, Likuiditas dan Net Working Capital terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT, Volume 32, No.1*, 30-39.
- Ramadhani, P. I. (2020, Maret). *m.liptan6.com*. Retrieved from Google.com: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4206219/strategi-atur-keuangan-saat-menghadapi-wabah>
- Ridha, Ainul., Dhian W., dan Dewi M.S. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan, Volume 8, No.2*.

- Salsabila MR. (2022, April). *www.dqlab.id*. Retrieved from Google.com: <https://www.dqlab.id/catat!-4-perbedaan-data-sekunder-and-data-primer-dalam-analisis-data#:~:text=Sedangkan%20data%20sekunder%20merupakan%20berbagi,informasi%20penting%20seperti%20sensus%20penduduk.>
- Saputri, Erdian., dan Anon Kuswardono. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI), Volume 2, No.2*, 91-104.
- Sari, J. W. (2014). Analisis Pengaruh Fixed Asset Turn Over dan Return on Asset terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Prima Volume IV, Nomor II*.
- Sari, L.P., Sri, L.K., Dewi, A.W. (2019). The Determinants of Cash Holdings and Characteristics of The Industrial Business Cycle in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Volume 23*, 525-539.
- Silvy dan Rosmita Rasyid. (2021). Pengaruh Firm Size, Profitability, Net Working Capital, dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 3*, 1295-1301.
- Sri Padmantlyo dan Qori Nur Tikarina. (2018). EOQ dan JIT: Mana yang Lebih Tepat Diterapkan Perusahaan Manufaktur? *The National Conferences Management and Business (NCMAB)*.
- Stewart C. Myers, Nicholas S.Majluf. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information The Investors Do Not Have. *NBER Working Paper#1396*.
- Suad Husnan, Enny Pudjiastuti. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Yogyakarta: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sulistiyorini, I. (2021, Juli). *keuangan.kontan.co.id*. Retrieved from Google.com: <https://keuangan.kontan.co.id/news/menimbang-investasi-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Thu, P. A. (2018). Factors Effect on Corporate Cash Holdings of The Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market. *International Journal of Energy Economics and Policy, Volume 8*, 29-34.

- Trihantoro, J. (2020). Determinan Cash Holding Perusahaan Industri Manufaktur: Prespektif Financial Constraints dan Financial Unconstraints. *Jurnal TECHNOBIZ Vol.3, No.2*.
- Tim Opler, Lee Pinkowitz, Rene Stulz, Rohan Williamson. (1999). The Determinants and Implications of Corporate Cash Holdings. *Journal of Financial Economics 52*.
- Wibowo, Woen Cliff., dan Sugeng Wahyudi. (2019). The Effect of Financial Performance, IOS, and Firm Size on Cash Holdings: The Role of Dividend Policy as Moderating Variable. *Diponegoro International Journal of Business, Vol. 2, No. 2, 96-106*.
- Wulandari, E.A., dan Mia Angelina. (2019). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Dividend Payout Terhadap Cash Holding (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol. 1, No 3, Seri D,, 1259-1274*

